

## PENDAHULUAN

### 1. Apa Konsentrasi yang anda kuasai melalui INTERNSHIP ini?

Mengetahui Analisis Pendapatan Tomat Cherry Hidroponik Berdasarkan Media Tanam Hidroton Dengan Sistem Irigasi Tetes

### 2. Apa dasar anda memilih konsentrasi tersebut? (jelaskan alasan ilmiah dengan minimal 3 referensi)

#### a. Peluang atau potensi

Tomat cherry merupakan komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomi cukup tinggi. Tanaman tomat cherry memiliki kandungan vitamin C yang sangat baik untuk kesehatan, juga dapat di konsumsi secara langsung dengan keadaan segar. Selain itu tomat cherry dapat di produksi menjadi bahan baku industri untuk membuat produk seperti saus, sayuran, bumbu masak dan bahan pangan lainnya (Mahyudi & Husinsyah, 2019)

Selain manfaat nutrisinya tomat cherry (*Lycopersicon cerasiformae*) memiliki nilai ekonomi yang jauh lebih tinggi dari pada tomat biasa, bentuk tomat cherry lebih kecil dari pada tomat biasa dan jarang kita temui di pasar tradisional, biasanya banyak kita temui di pasar modern seperti swalayan, supermarket dan restoran. Oleh karena itu untuk memenuhi kebutuhan tomat cherry biasanya negara Indonesia mengimpor dari luar negeri (Agroekoteknologi et al., 2019).

Tanaman tomat cherry merupakan salah satu tanaman yang ada di Kebun Green Feast. Produksi tanaman tomat cherry hidroponik tersebut menghasilkan produk yang berkualitas, dimana

produksi di dalam *greenhouse* dapat mencegah hama yang merusak tanaman, iklim terkontrol seperti pemanasan dan pendinginan dalam ruangan *greenhouse*, sistem sirkulasi udara yang dapat meningkatkan kualitas produk serta mengurangi resiko produksi.

Salah satu faktor pembatas bagi pertumbuhan tanaman tomat cherry yaitu air. Air merupakan bahan baku untuk proses fotosintesis, pertumbuhan tanaman tomat cherry dapat dipengaruhi oleh varietas dan ketersediaan unsur hara seperti terpenuhinya kebutuhan air bagi tanaman. Jika tanaman kekurangan air dapat menyebabkan tanaman layu dan akan mengalami penurunan proses fisiologis dan fotosintesis sehingga mengurangi produksi dan kualitas tomat cherry tersebut (Roidah, 2014).

Fertigasi merupakan teknik pemberian nutrisi melalui air dan budidaya ini cocok untuk daerah yang terbatas air. Melalui fertigasi kita dapat mengatur jumlah air yang akan kita gunakan dengan membuat *timer* yang akan di *set on*, *off* dan *auto* beserta waktu pengairan ke tanaman yang sudah di tentukan. Fertigasi hidroponik dilakukan dengan air sebagai media penyedia nutrisi tanaman melalui pipa irigasi, untuk pemeberian nutrisi tanaman dapat di lakukan dengan cara mencampurkan nutrisi kedalam tendon, kemudian air dan nutisi yang sudah dicampurkan akan secara terus menerus menetes sesuai *timer* yang sudah di tentukan (Akiang et al., 2020).

Irigasi tetes merupakan metode pemberian air dengan debit rendah serta frekuensi tinggi secara berkelanjutan pada tanaman baik melalui permukaan

tanah maupun langsung ke perakaran tanaman menggunakan *emitter* baik tunggal ataupun dalam bentuk *drip*. Irigasi tetes memiliki nilai efisiensi 80-95% dibanding dengan irigasi lainya seperti irigasi curah dan permukaan. Jadi keuntungan dari penggunaan irigasi tetes adalah penggunaan air yang sangat efisien (Ridoan, 2011).

Budidaya secara hidroponik harus memperhatikan penggunaan media tanam. Media tanam merupakan salah satu hal yang sangat penting karena media tanam berfungsi sebagai penopang akar dan menyimpan nutrisi. Untuk budidaya hidroponik kita harus menggunakan media yang bagus karena media digunakan sebagai tempat tumbuh kembang akar. Media tanam yang digunakan dapat berupa bahan organik dan anorganik dengan berbagai jenis media tanam seperti hidrotan yang sangat potensial digunakan sebagai komposit media tanam budidaya hidroponik (Luthfi & Hafizah, 2019).

Media tanam yang dapat di gunakan untuk tanaman tomat cherry secara berulang adalah Hidrotan bisa digunakan secara berulang dengan cara di cuci dengan menggunakan tempat yang besar serta dimasukkan kembali ke *dutch bucket* setelah selesai penanaman selanjutnya akan di tanam tanaman yang baru. Mengetahui jenis media yang paling menguntungkan secara ekonomi untuk digunakan dalam kebun komersial seperti greenfeast, merupakan isu penting dalam budidaya tanaman tomat cherry secara hidroponik.

**b. Masalah**

Salah satu yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman tomat cherry hidroponik irigasi tetes pada Kebun Green Feast adalah media tanam. media tanam hidrotan sangat berpengaruh pada pertumbuhan tanaman tomat cherry. Secara

ekonomi penggunaan media tanam hidroton akan memberikan kinerja ekonomi yang berbeda. kinerja ekonomi ini akan dapat dinyatakan dengan kelayakan ekonomi media tanam hidroton. Perhitungan kelayakan media tanam akan hidroton dapat menentukan teknik budidaya yang paling sesuai dan layak secara ekonomi untuk diterapkan dalam budidaya tomat cherry hidroponik irigasi tetes.

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

- a. Apakah media tanam hidroton mempengaruhi produksi dalam budidaya tomat cherry hidroponik irigasi tetes.
- b. Apakah media tanam hidroton mempengaruhi pendapatan dalam usaha budidaya tomat cherry hidroponik irigasi tetes.

**3. Apa harapan yang anda ingin capai dengan mempelajari dan menguasai konsentrasi tersebut ?**

- Mengetahui cara menganalisis layak atau tidaknya suatu usaha diteruskan dengan pencapaian produksi dan pendapatan yang maksimal

**4. Apa dasar anda memilih tempat internship ? (terkait konsentrasi anda/ apa relevansi tempat dengan konsentrasi yang anda akan pelajari)**

Dasar memilih tempat internship di Kebun Green Feast karena di disini saya mampu mengetahui Kelayakan Bisnis Tomat Cherry Hidroponik Berdasarkan Media Tanam Hidroton Dengan Sistem Irigasi Tetes yang akan di usulkan ke perusahaan.

**5. Apa tujuan internship anda**

- Mengetahui hasil produksi dengan teknik media tanam hidroton budidaya tomat cherry hidroponik irigasi tetes.
- Mengetahui keuntungan bisnis budidaya tomat cherry hidroponik irigasi tetes berdasarkan media tanam hidroton